

DENGUE
- HEMORRHAGIC FEVER

ADLN FEB 08 an Unair

SKRIPSI

UPAYA MENURUNKAN JUMLAH KASUS DBD DI PUSKESMAS SEI BESAR KOTA BANJARBARU PROPINSI KALIMANTAN SELATAN



FKM 52/08

Soe
u

Oleh :

TOTO SOENARDI
NIM. 100630239

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA

2008

The Effort of Reducing Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Cases at Sei Besar Primary Health Center in Banjarbaru City, South Kalimantan Province (The Study on DHF Epidemiological Investigate Evaluation)

The incidence rate of the DHF at Sei Besar Primary Health Center in Banjarbaru City is high enough, more than 7 cases per 10,000 population which is still above the national standard of the 2 cases per 10,000 population in 2004 until November 2007. The DHF is a disease characterized with acute high fever, bleeding manifestation, thrombocytopenia and hepatomegaly.

The purpose of the research is to analyse planning process, implementation and evaluation of the DHF epidemiological investigation, identify any weaknesses in planning and implementation and arrange some effort of reducing incidence rate of DHF cases at Sei Besar Primary Health Center in Banjarbaru City.

This research used an observational – descriptive approach in which the data were collected without carrying out an intervention or treatment against population. The sample included 10 respondents consist of surveillance officers, Epidemiological Team Members of the relevant Primary Health Center and Managers or Administrators of eradication DHF program at Sei Besar Primary Health Center.

The result of all activities including planning, implementation and evaluation were showed to be inadequate and didn't agree with the current prevailing standard in DHF epidemiological investigation where epidemiological investigation should be done immediately within 1 x 24 hours after receipts of the information on presence of DHF cases in the working areas of the primary health center.

In conclusion, the planning process, implementation and evaluation of the DHF epidemiological investigation at the relevant primary health center must be conducted in accordance with the current prevailing standards.

Key words: incidence rate, DHF epidemiological investigation, standard and effort

UPAYA MENURUNKAN JUMLAH KASUS DBD DI PUSKESMAS
SEI BESAR KOTA BANJARBARU PROPINSI KALIMANTAN SELATAN
(Studi Evaluasi Penyelidikan Epidemiologi DBD)

Incident rate kasus penderita DBD di Puskesmas Sei Besar Kota Banjarbaru lebih dari 7 kasus per 10.000 penduduk, masih di atas standar nasional yaitu 2 kasus per 10.000 penduduk pada tahun 2004 sampai dengan Nopember 2007. DBD adalah penyakit yang ditandai dengan demam tinggi mendadak, manifestasi perdarahan, trombositopeni dan hepatomegali. Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis program penyelidikan epidemiologi DBD, tujuan khususnya adalah menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Penyelidikan Epidemiologi DBD, mengidentifikasi kelemahan dalam perencanaan dan pelaksanaan serta menyusun upaya menurunkan angka kejadian kasus DBD di Puskesmas Sei Besar Kota Banjarbaru.

Penelitian ini adalah penelitian *observasional deskriptif* yaitu suatu pendekatan penelitian, dimana dalam pengumpulan data atau informasi tanpa dilakukan intervensi atau perlakuan pada populasi. Sampel penelitian ini sebanyak 10 orang yang terdiri dari petugas surveilans, Tim Epidemiologi Puskesmas dan Pengelola Program Pemberantasan Penyakit DBD di Puskesmas Sei Besar Kota Banjarbaru.

Hasil penelitian dari semua kegiatan baik perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi masih kurang baik dan tidak sesuai dengan pedoman yang berlaku saat ini dalam kegiatan penyelidikan epidemiologi DBD, selain pada kegiatan melaksanakan penyelidikan epidemiologi sesegera mungkin dalam waktu 1 x 24 jam setelah diterimanya informasi adanya kasus DBD di wilayah kerja puskesmas.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Penyelidikan Epidemiologi DBD di Puskesmas Sei Besar Kota Banjarbaru harus sesuai dengan pedoman yang berlaku saat ini.

Kata kunci: *incident rate*, penyelidikan epidemiologi DBD, pedoman dan upaya